

BAB IV

KESIMPULAN

Karya “Meratap di Rujang Langkah” merupakan hasil penciptaan dari segala proses yang dilalui. karya ini diciptakan sebagai wujud ekspresi perasaan penata terhadap pengalaman empiris mengenai kerinduan dan kesedihan kepada orang tua, keluarga dan kampung halaman ketika merantau dari tempat kelahiran yaitu Lampung ke Yogyakarta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penata menggunakan *Hahiwang*, tradisi sastra lisan yang mengungkapkan kesedihan dan kerinduan, sebagai bentuk katarsis emosional. *Hahiwang* kemudian dialihwahkan dari ekspresi lisan menjadi sebuah seni pertunjukan tari. Menggunakan tipe segmented dan simbol-simbol pada karya ini memperkuat penyampaian pesan emosionalnya. Dalam proses penciptaanya penata menggunakan metode yang dikemukakan oleh Alma Hawkins yaitu eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi. *Hahiwang* yang menjadi tempat mencurahkan perasaan penata, berperan penting dalam penentuan keempat segmen, yang dimana segmen diambil dari keempat bait yang terdapat dalam *Hahiwang* yang masing-masing mengandung isi. Lirik pada pantun tersebut dibawakan dalam karya ini. Pemilihan empat penari berdasarkan oleh struktur penulisan *Hahiwang*. Karya “Meratap di Ruang Langkah” merupakan karya yang masih jauh dari kata sempurna baik dalam proses atau hasilnya. Karya ini merupakan bahan evaluasi sebagaimana bagi penata ataupun tata cara penulisan, penata sangat masih butuh kritik saran serta arahan yang bisa membantu dalam proses dikemudian hari.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Alfajri, Rio. 2016. *Merantau; Tinggalkan Zona Nyamanmu*. Jakarta. PT Elex Komputindo, Kompas-Gramedia, Anggota IKAPI.
- Astika, made I dan I Nyoman Yasa 2014 *Sastra Lisan Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efendi Rivan. 2022. *The Power Of Merantau*. Jejak Pustaka.
- Fang. Y. Liaw. 2011. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gufron, Ali. 2017. *Tradisi Lisan Hahiwang Pada Perempuan di Pesisir Barat Lampung*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Elkaphi. Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk, Teknik dan Isi*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2019. *Ruang Kreatif Dalam Pengkajian, Penciptaan, Dan Pendidikan Seni*. Yogyakarta. BP ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1990. *mencipta lewat tari creating through dance* Terjemahan Oleh Y. Sumandiyo Hadi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkin, Alma M. 2003. *Moving From Within: A New for Dance Making*, diterjemahkan oleh I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hutomo Suripan Sadi, “*Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Satra Lisan*” Surabaya: HISKI Jawa Timur. 1991.
- Martono Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Martono, H. 2014. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Cipta Media.
- Martono Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukkan dan berkesenian*. Yogyakarta. Multi Grafindo.

- Meri La. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. (Sudasono, penerj.), Yogyakarta. Lalaligo.
- Mochtar Naim (2013) *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Murgianto, S. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. NV. Sapdodadi.
- Sapardi Djoko Damono. “*Alih Wahana*”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2018.
- Smith, J. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. (B. Suharto, Penerj.) Yogyakarta: ikalasti.
- Syarif Admi. 2015. *Bahasa Lndonesia-Kamus-Lampung-Bahasa Lampung-Kamus-Indonesia*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Udin, N. DKK. 1998. *Sastra Lisan Lampung Dialek Pubiyan*. Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa.
- Yuswanto. E. Sam. *Boleh Bersedih, Tapi Jangan Berlebihan*. Jakarta. PT Elexmedia Kompotindo.

B. Webtografi

<https://youtu.be/Ziat8USaku4?si=xULH26xSAoirE6oO> diakses pada tanggal 6

Januari